Fungsi Massa Peluang

Fungsi massa peluang (fmp): suatu fungsi (dari peubah acak diskret) yang memberikan nilai peluang $p(x_i)$ pada saat peubah acak X bernilai x_i :

$$p(x_i) = P(X = x_i)$$

Fmp memenuhi:

- 1. $0 < p(x_i) < 1$
- 2. $\sum_i p(x_i) = 1$

$F(x) = \sum_{i} P(x)$

Fungsi Sebaran Kumulatif

diskret

$F(x_0) = P(X \le x_0)$

$$F(x) = P(X \le x) = \int_{-\infty}^{x} f(t)dt$$

kontinu

Sifat-sifat fungsi sebaran kumulatif:

• $F(x) \geq 0$

Fungsi sebaran kumulatif (notasi: $F(x_0)$): nilai peluang X kurang atau sama dengan x_0 .

- $0 \le F(x) \le 1$
- Fungsi monoton tak turun

Fungsi Kepekatan Peluang

- Fungsi kepekatan peluang (fkp) dari peubah acak kontinu: suatu fungsi yang dapat diintegralkan, yang digunakan untuk peluang peubah acak dalam suatu selang.
- Notasi fkp peubah acak X: f(x)
- f(x): turunan pertama dari fungsi sebaran kumulatif F(x)
- Peluang pada p.a. kontinu = luas di bawah kurva
- Pada peubah acak kontinu, karena $F(x_0) = P(X \le x_0)$, maka

$$P(a \le X \le b) = F(b) - F(a) = \int_{a}^{b} f(x)dx \qquad 3. \quad f(x) = 0 \text{ untuk } x \text{ yang tidak ada pada } D_{f(x)}$$

 $2. \int_{\forall x} f(x) dx = 1$

1. $f(x) \ge 0$ untuk x dalam $D_{f(x)}$

Nilai Harapan=Titik Keseimbangan=Rataan

Nilai Harapan dari peubah acak X didefinisikan sebagai berikut:

$$\mu_X = E(X) = \sum_{\forall x} x P(X = x)$$

$$\mu_X = E(X) = \int_{-\infty}^{\infty} x f(x) \, dx$$

Nilai Harapan fungsi dari peubah acak: Misalkan g(X) adalah fungsi dari p.a. X, maka 1 harapan dari g(X) adalah

$$\mu_{g(X)} = E[g(X)] = \begin{cases} \sum_{\forall x} g(x)P(X = x) & jika \ X \ diskret \\ \int_{-\infty}^{\infty} g(x)f(x) \ dx & jika \ X \ kontinu \end{cases}$$

Fkp memenuhi:

Ragam dari peubah acak X didefinisikan sebagai berikut:

$$\sigma^{2} = E(X - \mu)^{2} = \sum_{x} (x - \mu)^{2} P(x)$$

$$\sigma^2 = E(X - \mu)^2 = \sum_x (x - \mu)^2 P(x)$$
• Jika X p.a. kontinu
$$\sigma^2 = E(X - \mu)^2 = \int_{-\infty}^{\infty} (x - \mu)^2 f(x) dx$$
ternatif formula nilai ragam suatu
Simpangan baku p.a

Alternatif formula nilai ragam suatu

$$\sigma^2 = E(X^2) - (\mu)^2$$

Simpangan baku p.a. diskret/kontinu:

$$\sigma = \sqrt{\sigma}$$

Sifat Nilai Harapan dan Ragam

Misalkan a dan b adalah suatu konstanta

Nilai Harapan:

- E(aX) = aE(X)
- $E(aX \pm b) = aE(X) \pm b$
- $E(X \pm Y) = E(X) \pm E(Y)$

- $Var(aX) = a^2 Var(X)$
- $Var(aX \pm b) = a^2 Var(X)$
- $Var(X \pm Y) = Var(X) + Var(Y) \pm$

Momen

Momen ke-k dari p.a. X didefinisikan sebagai:

$$\mu_k'=E[X^k], \quad k=1,2,3,\cdots$$

Momen pusat ke-k dari p.a. X didefinisikan sebagai:

$$\mu^k = E[(X - \mu)^k], \quad k = 2,3,4,\cdots$$

Kemiringan (skewness): momen ketiga yang dibakukan terhadap rataan, digunakan mengukur kesimetrikan suatu fungsi sebaran terhadap rataannya

$$a_3 = \frac{E[(X - \mu)^3]}{\sigma^3} = \frac{\mu^3}{\mu_2^{3/2}}$$

- Jika $a_3 = 0 \rightarrow$ sebaran simetrik terhadap rataannya
- Jika $a_3 > 0$ \rightarrow sebaran mempunyai ekor yang panjang di bagian ekor kanan
- Jika $a_3 < 0 \rightarrow$ sebaran mempunyai ekor yang panjang di bagian ekor kiri

Fungsi Pembangkit Momen (FPM)

Fungsi pembangkit momen p.a. X didefinisikan sebagai:

$$M_X(t) = E[e^{tX}] = \begin{cases} \sum_{\forall x} e^{tX} f(x) & \text{jika X diskret} \\ \int_{\infty}^{\infty} e^{tX} f(x) & \text{dx jika X kontinu} \end{cases}$$

Sifat FPM:

- 1. $M_{X+a}(t) = e^{at}M_X(t)$
- 2. $M_{aX}(t) = M_X(at)$
- 3. Jika X_1, \dots, X_n merupakan p.a. bebas stokastik dengan FPM masing-masing $M_{X_1}(t), \dots, M_{X_n}(t) \text{ dan } Y = X_1 + \dots + X_n \rightarrow M_Y(t) = M_{X_1}(t) + \dots + M_{X_n}(t)$

Kurtosis: momen keempat yang dibakukan terhadap rataan, digunakan untuk mengukur lancip atau landainya suatu fungsi sebaran disbanding sebaran normal.

$$a_4 = \frac{E[(X - \mu)^4]}{\sigma^4} = \frac{\mu^4}{\mu_2^2}$$

- Kurtosis positif → sebaran memiliki sedikit pengamatan di ekor sebaran
- Kurtosis negatif → sebaran memiliki banyak pengamatan di ekor sebaran
- Leptokurtik: sebaran dengan ekor yang relatif panjang
- Platokurtik: sebaran dengan ekor yang relatif pendek
- Mesokurtik: sebaran dengan kurtosis yang sama dengan sebaran normal ($a_4 = 3$)

Ringkasan sebaran peubah acak diskret Fungsi Nilai-Fungsi massa peluang ragam pembangkit tengah n+1 $n^2 - 1$ $p(x) = \frac{1}{n}$ untuk y = 1,2,...n Seragam 12 $p(x) = \begin{cases} p, & x = 1 \\ q = 1 - p, & x = 0 \end{cases}$ Bernoulli $pe^t + q$ p pq $p(X = x) = \binom{n}{x} p^x q^{n-x}$ untuk x = 0, 1, 2, ..., n $(pe^t + q)^n$ Binomial np npq $p(X = x) = q^{x-1}p$ untuk $x = 1, 2, \dots$ Geometrik n^2 \overline{p} $\overline{1-qe^t}$ rq $p(X=x) = \begin{pmatrix} x-1 \\ r-1 \end{pmatrix} p^r q^{x-r} \text{ untuk } x=r, (r+1), \cdots$ Binomial negatif \overline{p} $1 - qe^t$ $p(X=x) = \frac{\lambda^x e^{-\lambda}}{x!} \text{ untuk } x = 0,1,2,\cdots$ λ $e^{\lambda(e^t-1)}$ λ Poisson $p(X = x) = \frac{\binom{K}{x}\binom{N-K}{x-x}}{\binom{N}{x}} \text{ untuk } x = 0,1,\dots,\min(n,K)$ $n\left(\frac{K}{N}\right)$ Hipergeometrik Tidak perlu

Sebaran Seragam Diskret

Ciri-ciri: Peubah acak yang memiliki nilai peluang yang sama dengan selang antara a dengan b.

Sebaran Bernoulli

Ciri-ciri

- o Sebuah percobaan terdiri dari satu ulangan (trial).
- Hasilnya terdiri atas dua: sukses dan gagal.
- o Peluang "sukses" adalah p (0) dan <math>q peluang "gagal", dengan p + q = 1
- Nilai peubah acak: y = 1 untuk kejadian sukses dan y = 0 jika kejadiannya gagal

Sebaran Binomial

Ciri-ciri

- Percobaan terdiri dari n ulangan identik
- o Setiap ulangan menghasilkan dua hasil: gagal atau sukses
- Ulangan bersifat bebas (hasil satu ulangan tidak dipengaruhi ulangan lainnya)
- o Peluang sukses, p, bernilai sama untuk setiap ulangan

Sebaran Poisson

Ciri-ciri

- Memodelkan peristiwa langka (peluang p kecil) dengan jumlah kejadian yang diharapkan atau rata-rata (μ) diketahui.
- Sering digunakan untuk memodelkan kejadian dengan karakteristik dalam waktu atau ruang

Sebaran Hipergeometrik

Ciri-ciri: Generalisasi populasi terbatas untuk sebaran Binom

Populasi: N	Contoh: n
Sukses : K	Sukses : y
Gagal : N-K	Gagal : n-y

Sebaran Geometrik

Ciri-ciri: memodelkan banyaknya ulangan Bernoulli yang diperlukan sampai kejadian sukses pertama muncul

Sebaran Binomial Negatif

Ciri-ciri: memodelkan banyaknya ulangan Bernoulli yang diperlukan sampai diperoleh hasil sukses sebanyak r kali, dengan ulangan terakhir sukses (perluasan dari sebaran Geometrik)

6. SEBARAN MULTINOMIAL

- Sebaran multinomial merupakan generalisasi dari sebaran binomial.
- Pada multinomial hasil percobaan lebih dari dua.
- o Misalkan hasil percobaannya ada tiga dengan peluang masing-masing sebesar $p_1,p_2, {\rm dan}\ p_3$ dan $p_1+p_2+p_3=1$
- o Formula umum untuk 3 hasil:

$$P(X = x, Y = y, Z = z)$$

$$= \frac{n!}{x! \ y! \ z!} p_1^x p_2^y (1 - p_1 - p_2)^z$$

Ilustrasi:

Misalkan dalam suatu seminar dipilih secara acak 8 orang dari peserta yang terdiri dari 50% bekerja sebagi PNS, 30% dari BUMN, dan 20% dari swasta.

 Tentukan peluang terpilihnya 4 orang PNS, 3 orang BUMN, dan 1

$$P(X = 4, Y = 3, Z = 1)$$
= $\frac{8!}{4! \, 3! \, 1!} (0.5)^4 (0.3)^3 (0.2)^1$